

BAB IV KESIMPULAN

Perkembangan fenomena *pet boom* di Jepang sampai sekarang terus berkembang yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor faktor itu diantaranya yaitu penurunan angka kelahiran, peningkatan jumlah populasi lanjut usia di Jepang, diizinkan memelihara hewan peliharaan di apartemen, dan karena adanya pandemi virus corona. Perkembangan *pet boom* menyebabkan berubahnya pandangan masyarakat Jepang terhadap hewan peliharaan, dimana hewan peliharaan dianggap sebagai salah satu bagian dalam keluarga. Sehingga ketika hewan peliharaan tersebut mati, hewan peliharaan tersebut layak untuk mendapatkan pemakaman seperti kehilangan anggota keluarga (manusia).

Pengaruh dari perkembangan fenomena *pet boom* di Jepang menyebabkan munculnya sebuah layanan pemakaman hewan peliharaan di Jepang. Layanan pemakaman hewan peliharaan ini muncul karena adanya kebutuhan akan pemilik hewan peliharaan ketika hewan peliharaannya mati. Pemakaman hewan peliharaan di Jepang pada umumnya dilakukan dengan kremasi. Untuk peringatan kematian hewan peliharaan biasanya pemilik datang ke kuil, osuarium, atau melakukan peringatan pada altar Buddha yang ada di rumah dengan mempersembahkan makanan yang disukai oleh hewan peliharaannya, menyimpan bunga dan menyalakan dupa.

Layanan pemakaman *Annon* merupakan salah satu layanan pemakaman hewan peliharaan yang ada di Jepang di bawah naungan perusahaan PET. Layanan pemakaman *Annon* ini menyediakan 3 jenis rencana pemakaman diantaranya yaitu pemakaman yang dilakukan di kuil, pemakaman yang dilakukan di rumah, dan pemakaman yang hanya di kremasi tanpa adanya ritual pemakaman. Sedangkan untuk layanan peringatan hewan peliharaan yang mati layanan pemakaman *Annon* menyediakan layanan peringatan abadi di kuil dan osuarium yang berkerja sama dengan perusahaan PET. Perusahaan PET juga menyediakan jenis layanan peringatan dengan liontin yang berisi abu hewan peliharaan yang mati.